

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Desain interior Hotel Adma Bandung dengan konsep *Collabonature* menjawab berbagai tantangan perancangan yang dihadapi, mulai dari kebutuhan fungsional hingga penciptaan pengalaman ruang yang memadukan harmoni antara manusia dan alam. Konsep ini didasari oleh prinsip kolaborasi antara elemen modern dan alami, dengan tujuan menciptakan akomodasi yang tidak hanya nyaman tetapi juga ramah lingkungan. Keseluruhan desain menekankan integrasi ruang yang memaksimalkan interaksi dengan elemen alam, baik melalui pencahayaan alami, ventilasi yang optimal, maupun pemilihan material yang berkelanjutan.

Proses perancangan melibatkan analisis mendalam terhadap tata ruang dan elemen pembentuknya untuk memastikan efektivitas fungsi serta keselarasan estetika. Penataan ruang difokuskan pada konektivitas yang efisien antara area privat dan publik, menciptakan ruang yang mendukung relaksasi sekaligus produktivitas. Elemen pembentuk seperti kayu daur ulang, batu alam lokal, dan penggunaan kaca besar tidak hanya menciptakan estetika organik tetapi juga mendukung efisiensi energi. Setiap elemen didesain untuk memberikan pengalaman ruang yang unik.

Secara estetis, desain interior pada Hotel Adma mengedepankan gaya *modern mid-century* dengan dominasi warna-warna netral seperti putih, *walnut*, dan diberikan aksen hitam, menciptakan suasana yang tenang namun tetap dinamis. Dengan pendekatan desain yang kolaboratif, proyek ini menciptakan citra hotel yang tidak hanya estetis tetapi juga memiliki makna mendalam sebagai ruang yang mendukung keberlanjutan dan kesadaran lingkungan.

Melalui penerapan konsep *Collabonature* pula, Hotel Adma Bandung bertransformasi menjadi sebuah destinasi yang merepresentasikan keseimbangan antara manusia, budaya, dan alam. Dengan desain yang inovatif

dan terencana, hotel ini tidak hanya memenuhi kebutuhan tamu akan akomodasi berkualitas tetapi juga memberikan pengalaman yang menginspirasi untuk lebih peduli terhadap lingkungan. Selain itu, desainnya yang modern, efisien, dan ramah lingkungan sangat relevan dengan kebutuhan segmen pasar *flashpacker*, yang mengutamakan ketenangan, kenyamanan, dan kepraktisan dalam memilih akomodasi. Kesimpulannya, konsep *Collabonature* pada Hotel Adma Bandung menunjukkan bagaimana desain interior dapat menjadi medium yang efektif dalam mengomunikasikan nilai-nilai keberlanjutan, harmoni, dan daya tarik bagi *flashpacker* kepada masyarakat luas.

B. Saran

Berdasarkan hasil perancangan interior Hotel Adma Bandung dengan konsep *Collabonature*, berikut adalah saran yang dapat dikembangkan lebih lanjut dalam implementasi dan penelitian sejenis:

1. Implementasi Desain Berkelanjutan

Untuk mendukung terciptanya harmoni antara manusia dan alam, hasil perancangan interior Hotel Adma Bandung dengan konsep *Collabonature* diharapkan mampu menjadi referensi bagi desain akomodasi modern yang tidak hanya mengedepankan kenyamanan pengguna tetapi juga memperhatikan keberlanjutan lingkungan. Konsep ini bertujuan menciptakan pengalaman ruang yang harmonis antara manusia dan alam, sehingga memberikan suasana yang tenang, menyegarkan, serta mendukung relaksasi bagi tamu. Namun, implementasi desain belum terealisasi sepenuhnya karena keterbatasan waktu dan biaya.

2. Penguatan Identitas untuk *Flashpacker*

Hotel Adma Bandung dapat memperkuat daya tariknya dengan menambahkan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan segmen *flashpacker*, seperti *co-working space*, ruang komunitas, dan aktivitas ekowisata. Desain ruang multifungsi dan interaktif juga diharapkan dapat meningkatkan

pengalaman tamu sekaligus menjadi ciri khas yang membedakan hotel ini dari kompetitor.

3. Pengembangan Desain Berbasis Penelitian Holistik

Diharapkan mahasiswa desain interior dapat memanfaatkan perancangan ini sebagai referensi untuk mengembangkan solusi desain yang tidak hanya berorientasi pada estetika dan kenyamanan, tetapi juga keberlanjutan. Pendekatan holistik yang mengintegrasikan analisis kebutuhan pasar dan inovasi desain dapat dijadikan acuan untuk berbagai konteks pengembangan akomodasi modern lainnya. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan mampu mengintegrasikan kreativitas dan analisis mendalam untuk menghasilkan desain yang relevan, inovatif, dan aplikatif dalam berbagai konteks.



DAFTAR PUSTAKA

- Al Bataafi, W. (2005). *House Keeping Department Floor & Public Area : Job Description and Standard Operating Procedure*. Bandung: Alfabeta.
- Ardiani, Y. M. (2015). *Sustainable Architecture* . Jakarta: Erlangga.
- Bagyono. (2007). *Pariwisata dan Perhotelan*. Bandung: Alfabeta.
- Bandung, P. K. (2023, juli 29). *Arus Wisatawan ke Kabupaten Bandung Meningkat*. Diambil kembali dari bandungkab.go.id: <https://bandungkab.go.id/arsip/arus-wisatawan-ke-kabupaten-bandung-meningkatbupati-bandung-mengapresiasi-kinerja-dinas-kebudayaan-dan-pariwisata-disbudpar>
- Bhopal. (2014). Green Building Arcitecture : A Literature Review on Designing Techniques. *International Journal of Scientific and Research Pulications Volume 4, Issue 2*, 583.
- Brenda Vale, R. V. (1996). *Green Architecture: Design for a Sustainable Future*. Wellington, New Zealand: Thames and Hudson.
- Davidoff, P. (1983). A Choice Theory of Planning, journal of Amerika institute of Planner. *A Reader in planning Theory*.
- Karyono, T. H. (2010). *Green Architecture : Pengantar Pemahaman Arsitektur Hijau di Indonesia*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persida.
- Kilmer, R. &. (2014). *Designing Interiors*. California: John Wiley & Sons.
- Lassey, W. R. (1977). *Planning in Rural Environments*. United States of America: McGraw-Hill, Inc.
- Lawson, F. (1995). *Hotel & Resort Planning, Design and Refurbishment*. London: The Architectural Press.
- P.D.S Pitanatri, I. P. (2019). What Do We Know About Flashpacker? A Review. *academia.edu*, 23-30.
- Panero, J. &. (1979). *Human Dimension & Interior Space: A Source Book of Design Reference Standards*. New York: Watson - Guptill.
- Panero, J. &. (1995). *Human Dimension & Interior Space: A Source Book of Design Refernce Standars*. New York: Watson - Guptill.
- Pawitro, U. (2009). Pemahaman Teori Aritektuur. *Kegiatan Perancangan dan Kritik Karya Institut Teknologi Nasional*.

Shrode, W. (1974). *Manajemen Penyelenggaraan Hotel*. Kuala Lumpur: Irwin Book Co.

Sulastiyono, A. (2006). *Manajemen Penyelenggaraan Hotel*. Bandung: Alfabeta.

Suro, E. T. (2019, Oktober 11). *Konsep Bangunan Hijau di Bandung Berpotensi Hemat Energi 62 Gwh* . Diambil kembali dari idntimes.com: <https://www.idntimes.com/news/indonesia/zulfah-goenawan/konsep-bangunan-hijau-di-bandung-csc?page=all>

